

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sholihin Bunyamin. (2018). *Kamus Induk Al-Qur'an*. Tangerang: Granada Investa Islam.
- Al Alawiyy, Muhammad bin Salim bin Hafidz. (2018). *Tadzkiroh Al Hadromiyah*. Jakarta: Dar al Kutub al Islamiyah.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar. (2014). *Fath al-Bari*. Jakarta: Dar al Kutub al Islamiyah.
- Al Baijuri, M Ibrahim. (tanpa catatan tahun). *Syarah Tuhfatul Murid ala Jauharatut Tauhid*, Jakarta: Daru Ihyail Kutubil Arabiyyah.
- Al Ghazali, Imam. (2014). *Al-Adab fid Din dalam Majmu'ah Rasail al-Imam al-Ghazali*. Kairo: Al-Maktabah At-Taufiqiyyah.
- Al Istanbuli, Mahmud Mahdi dan Mustafa Abu Nashr Asy Syilbi. (2013). *Wanita Teladan, Istri-istri, Putri-putri, & Sahabat Wanita Rasulullah*, terj. Ahmad Sarbaini. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Al Khailani, Anisa B. *Mar'ah Sholihah*. Pustaka Al-Idris.
- An Najar, Ibnu. (2018). *Syarh Muntaha al-Iradat*. Lebanon: DKI Beirut.
- Aqil Bil Qisthi, *Menuju Keluarga Sakinah Mardhotillah*, (Surabaya: Penerbit Mulia Jaya.
- Ar Rozi, Fakhruddin. (2017). *Tafsir al-Fakhru ar-Rozi*. Mesir: Darul Fikri.
- Ary, Donald, Luchy Cheser Jacobs, dkk. (2014). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Terj.) Arief Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- As-Shawi, Ahmad bin Muhammad. *Hasyiyyah as-Shawi 'ala Tafsir al-Jalalain*. Beirut: Dar al-Fikr, juz I.

- Bawani, Imam. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Ghazali, Abdur Rahman. (2019). *Fiqih Munakahat*. Jakarta: Prenada Media.
- Hamka, Buya. (2021). *Buya Hamka Berbicara Tentang Wanita*. Depok: Gema Insan.
- Katsir, Ibnu. (2016). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Dar al Kutub al Islamiyah.
- Munawwir, Ahmad Warson. (2014). *Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Murdianto dan Suparyani. (2021). “*Karakteristik Wanita Salihah*” dalam Tafsir at-Thabari (Kajian Tafsir Surat An-Nisa’ ayat 34 dan Al-Ahzab ayat 33)”. *Jurnal Al-Karima* 5 no. 2.
- Muhadjir, Noeng. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika.
- Moleong, Lecy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Ni’mah, Inun. (2014). *Wanita Salihah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Banten: Institut Agama Islam Negeri Banten.
- Prastowo, Abdi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Savitri, Shara. (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak Wanita Menurut Quraish Shihab*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sholihin, Muhammad. (2022). *Metode Membentuk Wanita Salihah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. (2014). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet 18. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumardi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syamsuddin, Zainal Abidin bin. (2021). *Menjadi Bidadari Cantik Ala Islami*. Depok: Imam Bonjol, Cet.2.
- Syaikh, Abdullah ibn Muhammad ibn Abdurrahman ibn Ishaq Alu. (2008). Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir, Terj. M. Abdul Ghoffar EM. Dkk. Cet. I, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi`i.
- Syifa, Elly Wachyuni. (2022). *Konsep Pendidikan Wanita Dalam Kitab al-Mar'ah Ash-Salihah Karya K.H. Masruhan al-Maghfuri*. Universitas Islam Negeri Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Syukur, Abdul. (2013). *Tips Menjadi Wanita Salihah yang Selalu Mendapat Pertolongan Allah*. Jogjakarta: Diva Press,
- Usman, Husaini. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta:BumiAksara.Verry
- Hendra S.R. (2013). “*Sosialisasi UU No. 22 Tahun 2009*,” Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Yanggo, Hujaemah Tahido. (2018). *Fikih Perempuan Kontemporer*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yunus, Mahmud. (2014). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wadzurriyyah.

